

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam instansi maupun perusahaan. Organisasi perusahaan tidak akan berjalan efektif tanpa adanya sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut. Manusia itu sendiri memiliki peran yang sangat penting sebagai pelaku, perencana, dan penentu terwujudnya tujuan suatu perusahaan, tanpa peran aktif dari sumber daya manusia perusahaan tidak akan berjalan dengan baik dan optimal. Tujuan perusahaan tidak terlepas dari peran sumber daya manusia, dalam hal ini sumber daya manusia dituntut oleh perusahaan untuk selalu mengikuti perubahan yang terjadi sehingga bisa terlibat dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Perusahaan yang berkembang ialah perusahaan yang mampu memelihara, mengelola, mengembangkan serta meningkatkan kinerja sumber daya manusia guna mendukung aktivitas perusahaan dalam mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Perusahaan memerlukan keamanan kerja bagi karyawannya, sebab keamanan kerja merupakan faktor penting bagi perusahaan dan karyawannya. Karena keamanan kerja adalah suatu bentuk usaha untuk melindungi dan menjaga pekerja dan fasilitas atau aset yang dimiliki, baik yang berada diluar perusahaan maupun didalam lingkungan perusahaan itu sendiri. Keamanan kerja yang tinggi dari karyawan akan mendorong karyawan untuk memberikan tanggung jawab dan tenaga yang lebih pada perusahaan dalam membantu keberhasilan dan kesejahteraan perusahaan ditempat kerjanya. Jika karyawan merasa aman dan nyaman ditempat kerja tersebut, maka tingkat produktivitasnya akan semakin tinggi, sehingga profit perusahaan akan semakin meningkat tiap bulannya.

Selain keamanan kerja, *safety training* juga merupakan faktor penting bagi perusahaan, karena sebagian besar perusahaan membutuhkan pelatihan keselamatan bagi karyawannya. *Safety training* mungkin sangat dibutuhkan perusahaan guna mencegah kecelakaan di masa mendatang. *Safety training*

berfokus pada penanganan bahan kimia racun, perangkat peralatan keselamatan, kebiasaan kerja yang aman, serta tindakan yang harus diambil bila terjadi kecelakaan. Setiap perusahaan harus memiliki *safety training* yang berguna untuk mencegah atau menghindari karyawan dari kecelakaan pada saat sedang bekerja dalam perusahaan tersebut. Sebab *safety training* mempunyai tujuan untuk memperkecil potensi bahaya dan resiko yang mengakibatkan kecelakaan dan kerugian yang mungkin terjadi. Hal ini berarti *safety training* yang tumbuh serta terpelihara dengan baik akan mampu mendukung perusahaan kearah perkembangan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Dengan kata lain bila perusahaan membentuk *safety training* yang baik, maka akan memperkuat keamanan karyawan ditempat kerja dalam perusahaan kearah yang lebih baik lagi.

Selain *safety training*, *workplace attitudes* juga akan memperkuat adanya keamanan ditempat kerja itu sendiri. Karena *work place attitudes* adalah terkait dengan nilai-nilai sikap pribadi. Sikap mewakili perasaan atau pendapat kita tentang orang, objek, dan tempat dan berkisar dari positif hingga ke negatif. Selain itu, sikap kerja adalah perasaan puas atau tidak puas terhadap suatu pekerjaan, suka dan tidak suka terhadap suatu pekerjaan dengan respon yang positif hingga ke negatif untuk memperoleh hal yang ingin diperoleh dalam pekerjaannya. Sikap kerja menunjukkan respon-respon seperti emosional terhadap pekerjaan, tanggung jawab terhadap pekerjaan, dan rasa percaya diri ketika bekerja. Dengan adanya *work place attitudes* yang baik maka akan menumbuh nilai positif bagi perusahaan, serta bisa menambah rasa aman bagi karyawan yang bekerja dalam perusahaan tersebut.

Di era modern ini masyarakat mempunyai aktivitas yang beragam dan untuk memenuhi aktivitas tersebut masyarakat memerlukan adanya transportasi sebagai alat penunjang/alat bantu dalam melakukan aktivitasnya. Oleh karena itu pengusaha jasa transportasi berlomba-lomba menggaet konsumennya dengan peningkatan pelayanan, kemudahan pemesanan, kenyamanan armada, ketepatan waktu dan lain sebagainya. Di Indonesia banyak dijumpai sepeda motor juga melakukan fungsi sebagai kendaraan umum yaitu mengangkut orang/barang dan memungut biaya yang disepakati, moda transportasi jenis ini dikenal dengan nama ojek online. Saat ini bisnis ojek online berkembang sangat pesat. Ojek online

berdiri sebagai jawaban atas permasalahan yang bisa dibilang sangat mendasar, yaitu “kemudahan”. Sebelum ada ojek online konsumen harus menunggu dan mencari pangkalan ojek tradisional terdekat untuk menggunakan ojek. Tidak ada cara lain bagi konsumen untuk bisa melakukan panggilan kepada panggilan ojek tradisional tersebut. Selain itu, tak hanya bagi konsumen saja, “kemudahan” juga menjadi permasalahan yang dirasakan bagi pengendara ojek pangkalan tradisional. Mereka harus mencari penumpang dengan cara mengelilingi daerah dekat dengan tempat tinggalnya, dan cara tersebut sangat tidak efisien bagi pengendara ojek tradisional. Terlebih lagi perkembangan teknologi saat ini sangat pesat. Teknologi yang berkembang di zaman sekarang ini sudah sangat membantu sehingga dapat mempermudah untuk mengaksesnya. Misalkan kita bisa pergi kemana saja tanpa harus menggunakan kendaraan pribadi untuk menghindari kemacetan atau mencari ojek pangkalan secara langsung.

PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) berdiri pada tahun 2010 dengan layanan pertama yaitu melalui *call-center*. Fokus utama layanan dari Gojek Indonesia adalah memudahkan siapa saja untuk melakukan pemesanan ojek via aplikasi online. Aplikasi gojek online ini sudah dapat Anda unduh secara gratis, baik di Google Play Store untuk smartphone Android dan Apple App Store untuk smartphone berbasis iOS. Pada tahun 2015, Gojek berkembang pesat setelah meluncurkan suatu aplikasi dengan tiga layanan, yaitu: *GoRide*, *GoSend*, dan *GoMart*. Setelah itu, Gojek semakin cepat dan terus berkembang menjadi grup teknologi yang melayani jutaan pengguna di Asia Tenggara. Lewat aplikasi Gojek, konsumen bisa mengakses lebih dari 20 layanan mulai dari transportasi, pesan antar makanan, belanja, kirim barang, pembayaran, pijat, sampai bersih-bersih rumah dan kendaraan. Inovasi ojek online Gojek Indonesia adalah buah karya dari seorang putra bangsa bernama Nadiem Makarim. Atas prestasinya inilah dalam mengembangkan Gojek dan menolong banyak masyarakat se-Indonesia, di tahun 2020, Nadiem Makarim pun diangkat menjadi Menteri Pendidikan Republik Indonesia. Meski demikian, perkembangan Gojek tetap berjalan secara signifikan, bahkan semakin baik dari tahun ke tahun. Karena Gojek adalah aplikasi yang bisa memecahkan berbagai macam masalah untuk saat ini.

Driver ojek online adalah suatu mitra kerja, kemitraan dalam industri transportasi dan kurir online seperti di Gojek, Grab, Maxim, Shopee Ekspres, dan perusahaan platform sejenis di Indonesia, bersifat semu. Alih-alih menciptakan kebebasan dan kemerdekaan bagi para ojek online (ojol), hubungan kemitraan justru membuat para mitra atau pekerja gig (pekerja lepas atau sementara) mendapatkan hubungan kerja yang super-eksploitatif. Kemitraan adalah hubungan yang setara dan adil antara dua atau lebih pihak untuk bekerja sama dalam hal tertentu atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan. Saat ini para tukang ojek online diklasifikasikan sebagai “mitra” oleh perusahaan platform, namun mereka tidak memperoleh hak-hak sebagai mitra. Mereka disebut mitra akan tetapi bekerja dalam hubungan kerja buruh-pengusaha. Status “mitra” justru dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menghindari memberi pengojek online jaminan upah minimum, jaminan kesehatan, pesangon, upah lembur, hak libur, hingga jam kerja layak.

Dalam kemitraan tersebut ada sebuah perjanjian antara Kemitraan Ojek Online dan Perusahaan Gojek, isi perjanjiannya yaitu:

Persyaratan yang tertera dalam Perjanjian Kerjasama Kemitraan ini (Perjanjian) mengatur hubungan antara anda, perorangan (Mitra) dan PT Paket Global Semesta, yang beralamat di Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 & 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160, Indonesia (PGS), dengan ketentuan-ketentuan sebagai tertera dibawah ini yang dituangkan dalam bentuk Kontrak Elektronik.

Definisi-definisi sebagaimana disebutkan dibawah ini berlaku dalam Perjanjian ini:

- a. Akun adalah akun yang didapatkan dan atas nama Mitra setelah Mitra mendaftarkan diri melalui Aplikasi;
- b. Aplikasi adalah aplikasi elektronik dengan merek dagang GO-JEK maupun GO-BIS yang dikelola dan dimiliki oleh AKAB;
- c. AKAB adalah PT Aplikasi Karya Anak Bangsa, yang beralamat di Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lantai 6 & 7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160,

Indonesia, selaku pemilik Aplikasi yang dimanfaatkan konsumen yang telah terdaftar untuk memperoleh jasa layanan antar-jemput barang dan/atau orang, layanan pesan antar barang ataupun jasa lainnya dengan kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat atau jasa lainnya;

- d. Atribut adalah tanda kelengkapan dan perlengkapan berupa jaket, helm, tas, maupun alat dan/atau barang lain yang digunakan oleh Mitra yang dapat menunjang pelaksanaan jasa layanan;
- e. DAB atau PT Dompot Anak Bangsa adalah sebuah perusahaan yang bekerjasama dengan PGS dan AKAB yang melakukan kegiatan usaha penyelenggaraan sistem uang elektronik;
- f. Mitra adalah pihak yang melaksanakan antar-jemput barang dan/atau orang, pesan-antar barang yang sebelumnya telah dipesan konsumen, atau jasa lainnya melalui Aplikasi dengan menggunakan kendaraan bermotor roda dua yang dimiliki oleh Mitra sendiri;
- g. Ponsel Pintar adalah telepon selular yang dapat terhubung dengan Aplikasi;
- h. Persyaratan adalah syarat dan ketentuan Perjanjian ini atau syarat dan ketentuan lain yang diberlakukan oleh PGS maupun syarat dan ketentuan untuk penggunaan Aplikasi maupun fitur-fitur didalam Aplikasi (sebagaimana berlaku dan termasuk namun tidak terbatas kepada setiap syarat dan ketentuan yang diberlakukan oleh AKAB atau DAB sehubungan dengan penggunaan Aplikasi oleh Mitra dan/atau sehubungan dengan setiap penggunaan sistem uang elektronik);
- i. Kontrak Elektronik adalah perjanjian para pihak yang dibuat melalui sistem elektronik sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik.

Supaya mitra pengemudi makin betah, biasanya perusahaan transportasi online kerap memberi gimmik. Salah satunya adalah Gojek Indonesia. Perusahaan memberikan fasilitas untuk mitra ojek online. Perusahaan lokal ini memberi fitur Gojek Swadaya. Fitur tersebut khusus ada di mitra pengemudi Gojek saja, bukan

konsumen. Di fitur tersebut terdapat ragam fasilitas yang bisa dimanfaatkan oleh para mitra Gojek. Seperti adanya asuransi, pembelian pulsa, hingga cicilan tempat tinggal. Untuk memuluskan program tersebut, Gojek sudah menggandeng mitra kerja. Seperti dengan Allianz untuk kebutuhan proteksi bagi mitra Gojek, lantas Telkomsel dan Indosat untuk pembelian pulsa dengan tarif lebih miring, dan dengan BTN dalam program cicilan pembelian rumah. Ada lagi dengan Permata Syariah (tabungan haji) dan BNI Syariah (tabungan umrah). "Program tersebut adalah respon terhadap desakan dari para mitra kami," kata Nila Marita, Chief Corporate Affairs, Gojek Indonesia, Selasa (31/7). Adapun mitra Gojek yang sudah ikut asuransi mencapai 200.000 mitra lebih. Selain itu sudah ada juga mitra pengemudi yang ikut program cicilan rumah via KRP BTN sebanyak 400 mitra. Catatan saja, saat ini ada lebih dari satu juta mitra Gojek yang terdaftar.

Selanjutnya mengenai keamanan kerja bagi supir ojek online itu juga sangat diperlukan. Gojek telah membuat program keselamatan berkendara (*safety riding*) demi memberikan rasa aman baik untuk pengemudi ojek online maupun pelanggan. Kehadiran program *safety riding* ini Gojek telah bekerja sama dengan Rifat Drive Labs (RDL) dan fitur *emergency*. Selama perjalanan pengemudi dan pelanggan akan selalu merasa aman dan nyaman dengan adanya fitur tombol darurat, membagikan perjalanan dan *call center* yang selalu siap selama 24 jam 7 hari. Dengan kehadiran program ini sangat memberikan keuntungan pendapatan, selain keamanan dalam berkendara. Selain itu, perusahaan Gojek telah bekerja sama dengan perusahaan asuransi yaitu Allianz Indonesia. Tujuan kerja sama tersebut yaitu memberikan perlindungan dan keamanan bagi supir ojek online dan konsumennya pada saat di jalan raya, mulai dari titik penjemputan hingga lokasi tujuan. Dengan kerja sama ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan transportasi online yang aman dan nyaman. Asuransi perjalanan ini sebelumnya mencakup penggantian biaya pengobatan, risiko cacat permanen hingga risiko kematian karena kecelakaan. Melalui kerja sama ini dapat memberikan manfaat yang cukup baik bagi penumpang ojek online kemudian bertambah meliputi perlindungan risiko kerusakan atau kehilangan barang karena tindak kriminal.

Terkait *safety training* diperusahaan tersebut, Gojek dan Korlantas POLRI bekerja sama untuk meluncurkan pelatihan keselamatan berkendara bagi para drivernya dengan menghadirkan fitur Tips Pintar dalam berbentuk video yang berdurasi 3,5 menit. Selain pelatihan berkendara, isi video tersebut juga menjelaskan tentang pengembangan diri yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas layanan dengan tema yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan bagi pengendara ojek online. Pelatihan yang sudah dijalankan seperti anti kekerasan seksual, Bahasa Inggris, dan juga manajemen keuangan secara bertahap akan tersedia dalam fitur online ini. Selain untuk fokus meningkatkan kemampuan diri dan menjaga keselamatan pengendara ojek online, ada juga sosialisasi tentang protokol kesehatan Gojek yaitu J3K (Jaga Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan) selama pandemi Covid'19. Selain itu, Gojek juga memberikan program pelatihan berkendara aman (*safety training*) kepada drivernya. Materi training yang diberikan yaitu teknik membawa penumpang dengan aman dan nyaman, teknik mengemudi, teknik pengereman dalam keadaan darurat, dan pemahaman rambu lalu lintas. Dan yang terakhir pemerintah menerbitkan peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 12 Tahun 2019 tentang perlindungan keselamatan pengguna sepeda motor yang digunakan untuk kepentingan masyarakat atau lebih ditujukan pada pengendara ojek online (ojol). Dalam peraturan tersebut pengendara motor wajib menggunakan peralatan berkendara seperti jaket, sarung tangan, sepatu, dan helm yang ber-SNI.

**Tabel 1.1 Jadwal Program Pelatihan Berkendara Aman (Safety Training)**

No.	Kota	Waktu	Alamat
1.	Jakarta dan Depok	6 November - 13 November 2019	Lotte Grosir Pasar Rebo, Jl. Lkr. Luar Sel. No.Kav 6, RT.5/RW.2, Susukan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur

2.	Bogor	20 Oktober - 26 Oktober 2019	Lotte Grosir Bogor Yasmin, Jalan KH Sholeh Iskandar, Kedung Waringin, RT.05/RW.04, Cibadak, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor
3.	Tangerang	12 Oktober - 17 Oktober 2019	Lotte Grosir Alam Sutera, Jl. Raya Serpong
4.	Bekasi	29 Oktober - 4 November 2019	Sentra Kota Jatibening, Komplek Sentra Kota Jatibening RT001/RW003, RT.001/RW.003, Jatibening Baru, Kec. Pondokgede, Kota Bekasi, Jawa Barat
5.	Bali	10 November - 16 November 2019	Lotte Grosir, Jl. By Pass Ngurah Rai No.222X, Sesetan, Kec. Denpasar Selatan, Kabupaten Badung
6.	Bandung	20 November - 7	Pussenkav, Jl. Ceremai No. 9,

		Desember 2019	Lingkar Selatan, Lengkong, Lingkar Selatan, Bandung, Kota Bandung
7.	Semarang	27 Oktober - 2 November 2019	Lotte Grosir Semarang, Jl. Brigjen Sudiarto No.132, Pandean Lamper, Kec. Gayamsari, Kota Semarang
8.	Solo	20 Oktober - 24 Oktober 2019	Lotte Grosir Solo, Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta
9.	Medan	28 Oktober - 6 November 2019	Lotte Grosir, Jl. Jend. Gatot Subroto KM 7,8, Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan
10.	Surabaya	12 Oktober - 29 Oktober 2019	Kenjeran Park, Sukolilo Baru, Kec. Bulak, Kota Surabaya
11.	Yogyakarta	12 Oktober - 17 Oktober 2019	Jogja Bay, Jalan Utara Stadion, Maguwoharjo,

			Depok, Jenengan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
12.	Palembang	11 November - 14 November 2019	Kantor Camat Kalidoni Palembang Jl. Talang Gading No.68, Kalidoni, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30161

\*Pelatihan berlangsung dari pukul 10.00 – 15.00.

\*Materi Training

- Teknik membawa penumpang dengan aman dan nyaman
- Teknik mengemudi
- Teknik Pengereman dalam keadaan darurat
- Pemahaman rambu lalu lintas

Selain *safety training*, *workplace attitudes* juga sangat dibutuhkan bagi para supir ojek online. Karena *workplace attitudes* bisa mempengaruhi kepuasan bagi pelanggan, sehingga bisa memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelanggan tersebut. Gojek telah memberikan aturan untuk bersikap ramah dan sopan bagi para driver ojek online kepada pelanggannya. Selain ramah dan sopan, Gojek telah mengarahkan juga bagi para supirnya untuk selalu berpenampilan rapih. Selain aturan itu, Gojek juga memberikan arahan untuk tidak menaikkan harga orderan secara diam-diam yang tidak sesuai aplikasi. Selain itu, ojek online

diminta untuk responsif terhadap pelanggan. Contohnya, supir ojek online langsung menghubungi pelanggan dan menanyakan lokasi penjemputan ketika mendapatkan orderan. Metodenya bermacam-macam bisa melalui sms, telfon, dan chat melalui aplikasi. Dan yang terakhir itu, supir ojek online diminta untuk bisa baca peta. Supaya bisa mencari jalan yang terbaik untuk sampai tujuan dengan aman dan cepat.

Berdasarkan pengamatan sekilas oleh peneliti, terdapat permasalahan yang timbul oleh supir ojek online di wilayah Kecamatan Tambun Selatan. Pertama terkait keamanan ditempat kerja. Di wilayah Tambun Selatan masih banyak jalan rusak atau kurang baik dan berlubang sehingga membahayakan bagi supir ojek online yang melintas jalan tersebut. Terlebih lagi ketika hujan deras jalan yang berlubang tertutupi oleh air, sehingga bisa menyebabkan kecelakaan bagi supir ojek online. Permasalahan lain yang timbul oleh ojek online terkait keamanan ditempat kerja yaitu kurangnya pengetahuan supir ojek online tentang safety riding (keselamatan berkendara), masih ada beberapa supir ojek online yang berkendara ugal-ugalan dijalanan sehingga bisa membahayakan supir dan penumpangnya. Dan yang terakhir, ada beberapa wilayah di Tambun Selatan yang rawan begal diwaktu malam hari. Sehingga bisa membahayakan keselamatan supir dan penumpang ojek online tersebut.

Kedua, mengenai masalah *safety training* di Wilayah Tambun Selatan masih banyak supir ojek online yang kurang begitu disiplin dalam mengemudikan kendaraannya, contohnya masih suka melanggar lalu lintas dijalan, melanggar rambu-rambu lalu lintas, menerobos lampu lalu lintas, menggunakan handphone saat berkendara, mengendarai kendaraan melebihi batas kecepatan yang ditentukan, melewati marka pembatas jalan, tidak melengkapi alat keselamatan seperti halnya tidak menggunakan spion, dan menggunakan kendaraan tidak layak pakai dan ada juga beberapa supir ojek online yang tidak lengkap menggunakan perlengkapan berendara seperti memakai jaket, helm, sepatu, dan sarung tangan. Selain itu masih ada supir ojek online yang tidak mematuhi aturan yang sudah ditetapkan oleh Gojek. Selain itu, supir lupa untuk membawa helm 2, karena helm tersebut untuk penumpangnya dan tidak menggunakan helm karena beralasan jarak yang dekat. Lalu kurang memperhatikan keadaan kendaraan motornya,

seperti rem motor kurang bagus, jok motor kurang nyaman, dan motor jarang diservis sehingga kurang aman untuk di kendarai, dan ada beberapa supir ojek online yang lupa membawa perlengkapan surat berkendara seperti SIM dan STNK.

Ketiga yang terakhir, terkait *workplace attitudes*. Pertama, ada beberapa supir ojek online yang kurang begitu ramah dan sopan kepada pelanggannya. Kedua, suka memaksa meminta uang tip atau uang tambahan ketika sudah menyelesaikan perjalanan. Ketiga, kadang konsumen merasa kecewa ketika memesan makanan melalui aplikasi Go-Food karena pesannya tidak sesuai apa yang diinginkan konsumen tersebut. Selain itu, yang keempat. Ada beberapa supir ojek online yang tidak menggunakan atribut ojek online secara lengkap, contohnya seharusnya supir ojek online menggunakan atribut Gojek memakai jaket bertuliskan Gojek, akan tetapi supir ojol tersebut tidak memakai atribut sesuai peraturan yang ada. Hanya memakai jaket biasa tidak bertuliskan Gojek. Kelima, mengenai masalah *workplace attitudes*. Ada beberapa supir ojek online yang suka menaikkan harga order perjalanan tanpa sepengetahuan pelanggannya dan harga tersebut tidak sesuai di aplikasi. Sehingga pelanggan membayar lebih yang tidak sesuai di aplikasi tersebut. Keenam, ketika pelanggan memesan ojek online. Motor dan plat nomor ojek online tersebut tidak sesuai yang di aplikasi, sehingga bisa menimbulkan rasa tidak aman dan nyaman bagi pelanggan yang memesan ojek online tersebut. Dan yang terakhir, ada beberapa supir ojek online yang kurang begitu rapih dalam berpakaian.

Dengan situasi banyak keluhan dari pelanggan ojek online, maka supir ojek online mendapat keluhan tidak hanya dari pelanggan, namun dari perusahaan juga. Jika terus menerus mendapatkan keluhan, supir ojek online akan dikeluarkan oleh perusahaan Gojek. Pelanggan dalam aplikasinya merasa dirugikan karena terhambat ketika ingin memulai kegiatan. Dan dampak jangka panjang dari banyaknya keluhan adalah pelanggan ojek online sulit memberikan kepercayaan kembali kepada perusahaan Gojek tersebut. Hal ini tentu saja menjadi perhatian bagi perusahaan Gojek untuk lebih memperhatikan para calon supir atau supirnya untuk menumbuhkan sikap yang baik kepada pelanggan, sehingga bisa mendapatkan kembali kepercayaan dari pelanggan ojek online tersebut.

Dari permasalahan-permasalahan diatas yang sudah dijelaskan, maka penulis akan meneliti dengan judul **“Pengaruh *Safety Training* dan *Workplace Attitudes* Terhadap Keamanan Ditempat Kerja Pada Supir Ojek Online PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa Yang Beroperasi Di Wilayah Kecamatan Tambun Selatan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah *safety training* berpengaruh positif terhadap keamanan ditempat kerja supir ojek online PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa yang beroperasi di wilayah Tambun Selatan?
2. Apakah *workplace attitudes* berpengaruh positif terhadap keamanan ditempat kerja supir ojek online PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa yang beroperasi di wilayah Tambun Selatan?
3. Apakah *safety training* dan *workplace attitudes* berpengaruh positif terhadap keamanan ditempat kerja supir ojek online PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa yang beroperasi di wilayah Tambun Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *safety training* terhadap keamanan ditempat kerja supir ojek online PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa yang beroperasi di wilayah Tambun Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *workplace attitudes* terhadap keamanan ditempat kerja supir ojek online PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa yang beroperasi di Tambun Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *safety training* dan *workplace attitudes* terhadap keamanan ditempat kerja supir ojek online PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa yang beroperasi di wilayah Tambun Selatan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### a. Bagi Perusahaan

Dalam hasil penulisan ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam menyikapi masalah *safety training* dan *workplace attitudes* agar dapat menciptakan rasa aman dalam bekerja bagi supir ojek online.

### b. Bagi Universitas

Dapat menambah referensi untuk mahasiswa lainnya khususnya fakultas ekonomi dan bisnis sebagai informasi bagi penulis lain serta membantu pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

### c. Bagi Penulis

Dalam penulisan ini, maka penulis dapat melatih untuk berfikir secara ilmiah pada bidang manajemen sumber daya manusia khususnya yang berkaitan tentang *safety training*, *work palce attitudes*, dan keamanan ditempat kerja.

## 1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penulisan, maka penulis harus menentukan pembatasan masalah dengan tujuan agar masalah yang diteliti lebih berfokus dan tepat sasaran. Disamping itu, adanya keterbatasan waktu, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan ini untuk berfokus pada **“Pengaruh *Safety Training* dan *WorkPlace Attitudes* Terhadap Keamanan Ditempat Kerja Pada Supir Ojek Online PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa Yang Beroperasi Di Wilayah Kecamatan Tambun Selatan”**.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan dapat membantu pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan mengenai bab yang terdapat dalam skripsi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu pengaruh *safety training* dan *workpalce attitudes* terhadap keamanan ditempat kerja serta kerangka pemikiran dan hipotesis yang menerangkan secara ringkas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang bagaimana penulis melakukan desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data, dan cara pengambilan sampel, metode analisis data, dan teknik pengumpulan data.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang pengolahan data, analisis hasil-hasil penelitian serta pembahasan hasil analisis data.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dari penelitian, saran untuk manajemen perusahaan berdasarkan hasil penelitian, dan saran penelitian untuk selanjutnya.